

**PEMBENTUKAN SOLIDARITAS DAN KONFORMITAS  
DI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:**

**RAMADANI BAGUS SETIAWAN**

**NIM. 1717101080**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH**

**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI**

**PURWOKERTO**

**2021**

**PEMBENTUKAN SOLIDARITAS DAN KONFORMITAS  
DI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**Ramadani Bagus Setiawan  
NIM. 1717101080**

**Abstrak**

Manusia ialah makhluk sosial yang artinya tidak dapat hidup sendiri, akan tetapi manusia selalu membutuhkan manusia lain. Seorang individu agar dapat diterima dengan baik dalam masyarakat, termasuk individu tersebut memiliki sikap solidaritas dan konformitas yang dapat diterima dan sesuai dengan lingkungan sekitarnya. Sebagai organisasi persaudaraan, PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tidak hanya bergerak dalam pembinaan lahiriah saja tetapi juga bergerak dalam bidang rohaniah dan kemasyarakatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam membentuk sikap solidaritas dan konformitas. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif lapangan, subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah warga angkatan 2019 dan 2020 yang berjumlah 9 orang, siswa atau peserta didik yang berjumlah 2 orang, dan warga pendatang sekaligus pengurus PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjumlah 2 orang dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa terbentuknya solidaritas dan konformitas dengan beberapa langkah-langkah, yaitu menanamkan rasa persaudaraan, tidak membedakan sesama anggota, memiliki panggilan khusus, sering berkumpul atau bersilaturahmi dan menjalin komunikasi, memiliki rasa tanggung jawab dan saling mencintai, menerapkan adat, budaya, atau kebiasaan, menanamkan rasa peduli dan rasa kebersamaan selama latihan dengan tindakan, dan menanamkan adab atau akhlakul karimah.

**Kata Kunci** : Solidaritas, Konformitas, Persaudaraan, PSHT

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kajian Pustaka .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Solidaritas .....	13
B. Teori Konformitas .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	29
D. Sumber Data .....	30
E. Metode Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	35

1. Sejarah Berdirinya UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	35
2. Struktur Organisasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	36
3. Falsafah PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	37
4. Semboyan PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .	37
5. Tujuan PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	37
6. Panca Dasar PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	37
7. Jadwal Latihan PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	39
8. Lambang PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ...	39
<b>B. Solidaritas di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....</b>	<b>39</b>
1. Jenis Solidaritas di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	39
2. Ciri-Ciri Solidaritas di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	42
3. Macam-Macam Solidaritas di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	44
4. Tahapan Pembentukan Solidaritas di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	44
<b>C. Konformitas di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....</b>	<b>48</b>
1. Ciri-Ciri Konformitas di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	48
2. Faktor-Faktor Konformitas di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	58
3. Sebab-Sebab Konformitas di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	59

4. Tahapan Pembentukan Solidaritas di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	60
<b>D. Pembahasan .....</b>	<b>63</b>
1. Hambatan Pembentukan Solidaritas dan Konformitas di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	63
2. Bentuk Solidaritas dan konformitas di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	68
3. Pembentukan Solidaritas dan Konformitas di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	69
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
C. Kata Penutup .....	79
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>	
<b>HASIL WAWANCARA</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Secara kodrat, manusia adalah makhluk sosial yang artinya tidak dapat hidup sendiri, tetapi manusia selalu membutuhkan manusia lain. Dalam hidup bersama di masyarakat, perlu adanya norma agar individu mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat diterima di lingkungannya dengan baik. Seorang individu agar dapat diterima dengan baik dalam masyarakat, termasuk individu tersebut memiliki sikap solidaritas dan konformitas yang dapat diterima dan sesuai dengan lingkungan sekitarnya.

Solidaritas adalah kondisi di mana suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok berdasarkan faktor perasaan, moral, dan keyakinan yang dimiliki bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas ini menghasilkan semangat kebersamaan yang muncul dari hubungan antar individu dengan individu maupun dengan kelompok berdasarkan rasa saling percaya dan perasaan emosional. Solidaritas diperlukan untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh anggota masyarakat.

Konformitas sendiri merupakan tuntutan tidak tertulis dari kelompok terhadap anggotanya tetapi memiliki pengaruh yang kuat dan dapat mengakibatkan munculnya perilaku tertentu dalam anggota kelompok. Aspek konformitas pada individu berasal dari aspek normatif dan informasional serta dapat mempengaruhi hubungan dengan masyarakat dan menjaga hubungan baik dalam kelompok jika benar-benar menjalankan norma yang berlaku. Faktor yang mempengaruhi konformitas meliputi faktor pribadi yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi distorsi mulai dari kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan faktor lainnya yaitu situasional yang meliputi dukungan sosial, karakteristik kelompok, dan karakteristik tugas.

Dari segala sesuatu yang dia lakukan dan inginkan, manusia dapat menciptakan pengaruh terhadap lingkungannya atau lingkungan lain dengan menciptakan hasil antara kreativitas, inisiatif, dan rasa. Sesuatu yang dapat membentuk suatu komunikasi dan aturan-aturan tertentu dalam diri manusia yang dapat menimbulkan suatu hasil antara cipta, karsa, dan rasa memiliki fungsi dan makna masing-masing dalam penerapannya. Salah satu hasil wujudnya adalah pencak silat.<sup>1</sup>

Tujuan pembelajaran pencak silat adalah membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mencintai persahabatan, kedamaian, kebersamaan, rendah hati, mampu mengendalikan diri, tahan terhadap cobaan, berguna bagi orang di sekitarnya, peduli, dan sebagainya

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak sekali keragaman budaya, salah satu budaya yang masih eksis di zaman modern ini adalah pencak silat. Ada banyak organisasi pencak silat di Indonesia, warisan leluhur itu dikelompokkan atau diorganisir sehingga masih bisa berkembang sampai sekarang. Pencak silat diciptakan oleh nenek moyang salah satu tujuannya untuk membela diri, mengajarkan tentang cara pencak silat yang baik dan benar.

Keterampilan bela diri yang awalnya diciptakan oleh “orang pintar” berdasarkan inspirasi atau imajinasi dan cara para binatang buas menyerang atau melindungi diri dari serangan binatang lain, memiliki berbagai gaya yang kemudian dikembangkan secara kreatif, sehingga berbagai gaya menjadi lebih dan lebih banyak. Semuanya memiliki aspek mental-spiritual, pencak silat, seni dan olahraga serta dilandasi oleh falsafah budi pekerti yang luhur. Sehingga berkualitas sebagai pencak silat.

Namun di era sekarang ini pencak silat harus bersaing dengan bela diri asing, seperti Karate, Taekwondo, Capoeira, dan masih banyak lagi. Budaya seperti pencak silat harus dilestarikan agar tidak punah dan diakui oleh negara

---

<sup>1</sup> Oky Wijaya, Skripsi: *Pembentukan Nilai-Nilai Moralitas Persaudaraan Setia Hati Terate Di Komisariat UIN Sunan Ampel Surabaya*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), hlm. 1

lain. Pencak silat tradisional sering diremehkan oleh masyarakat awam yang belum terlalu paham pencak silat, banyak yang menganggap pencak silat tradisional sering menimbulkan masalah, padahal dibalik itu pencak silat tradisional juga memiliki banyak prestasi. Meskipun dalam persaingannya dengan seni bela diri modern seperti tersebut di atas, pencak silat tetap dapat menunjukkan kualitas yang baik untuk dapat bersaing dengan baik.

Pencak silat adalah budaya asli Indonesia yang diturunkan oleh nenek moyang dan leluhur bangsa. Pencak silat tercipta karena perwujudan hasil cipta, karsa dan rasa untuk mampu memahami dan mengetahui tentang pembelaan dan mempertahankan terhadap diri sendiri dan orang lain.

Pencak silat juga memiliki berbagai macam aliran dan ilmu yang diajarkan kepada setiap anggotanya. Beberapa ajaran pencak silat yang dapat diambil antara lain persaudaraan, olah raga, pencak silat, seni, dan kerohanian yang terangkum menjadi wadah pencak silat. Ada berbagai jenis pencak silat yang terdapat di Indonesia, seperti: Persaudaraan Setia Hati Terate, Pagar Nusa, Merpati Putih, Tapak Suci, Perisai Diri, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Dari ribuan ragam pencak silat yang terdapat di Indonesia, ada satu aliran pencak silat yang bernama Persaudaraan Setia Hati Terate. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) didirikan oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo di Desa Pilangbango, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur pada tahun 1922. Pusat Persaudaraan Setia Hati Terate sendiri adalah Jl. Merak No. 10, Desa Nambangan Kidul, Kecamatan Mangunharjo, Kota Madiun, Jawa Timur. Pada tanggal 12 April 1952 beliau meninggal dunia dan digantikan oleh muridnya yang bernama Soetomo Mangkoedjojo pada tahun 1953. Selama masa jabatannya, Soetomo Mangkoedjojo saat itu juga bekerja di BRI Cabang Madiun dan dipindahkan ke Surabaya (Kaliasin), posisi ketua SH Terate digantikan sementara oleh Pak Irsyad pada tahun 1956. Pada tahun 1960, Bapak Irsyad mengakhiri masa jabatannya kepada Bapak Santoso pada tahun 1961. Pada tahun 1966, Bapak Soetomo Mangkoedjojo diangkat kembali sebagai Ketua PSHT, dan Wakil Ketua II dijabat oleh Bapak.

---

<sup>2</sup> Oky Wijaya, Skripsi: *Pembentukan Nilai-Nilai Moralitas ...*, hlm. 1-2

Harsono dan Wakil Ketua III dijabat oleh RM. Imam Koesoepang. Pada tahun 1974, Bapak Soetomo Mangkoedjojo menyelesaikan masa jabatannya dan digantikan oleh RM. Imam Koesoepang dari Kongres Persaudaraan Setia Hati Terate tahun 1975 di Madiun. Pada tahun 1977, SH Terate kembali mengadakan kongres di Madiun dan mengangkat Bapak Badini sebagai Ketua SH Terate. Pada tahun 1981 diselenggarakan Musyawarah Besar SH Terate (MUBES) di Madiun. Hasilnya antara lain pengukuhan KRAT H. Tarmadji Boedi Harsono Adi Nagoro, S.E sebagai Ketua Umum Persaudaraan Setia Hati Terate Madiun Center. Ketika Tarmadji Budi Harsono meninggal pada tahun 2015 digantikan oleh Dr. Ir. H. Muhammad Taufiq, S.H, M.Si pada tahun 2016 sampai sekarang. Selama kepemimpinan KRAT. H. Tarmadji Boedi Harsono Adi Nagoro, S.E, perkembangan SH Terate semakin pesat hingga ke luar negeri. Ada 6 komisariat yang tercatat, antara lain: Bintulu, Sarawak, Malaysia, Belanda, Belanda, Timor Leste, Hong Kong, Moskow, dan Mesir. Dan hingga kini telah menyebar di beberapa negara di dunia.<sup>3</sup>

Persaudaraan Setia Hati Terate adalah sebuah organisasi yang berlandaskan “persaudaraan” yang mendidik dan mengajarkan budi pekerti yang luhur.<sup>4</sup> Sebagaimana tertuang dalam surat keputusan Majelis Luhur Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Nomor: 01/SK/ML-PSHT/IV/2016-2021 yang berbunyi: “Bahwa Persaudaraan Setia Hati Terate mempunyai tujuan untuk mendidik manusia berbudi luhur, tahu benar dan salah dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta ikut memayu hayuning bawono.”<sup>5</sup>

Dalam merekrut anggota atau menerima anggota, PSHT tidak pernah membedakan suatu golongan, semua elemen masyarakat dapat diikutsertakan sebagai anggota PSHT. PSHT tidak membedakan ras,

---

<sup>3</sup> Tarmadji Boedi Harsono Adi Nagoro, *Sejarah SH Terate & Persaudaraan Sejati*, (Madiun: Yayasan Setia Hati Terate, 2013), hlm. 1-47

<sup>4</sup> Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Persaudaraan Setia Hati Terate tahun 2016, (Madiun, 12 Juni 2016), hlm. 11

<sup>5</sup> Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Persaudaraan Setia Hati Terate Tahun 2016, (Madiun, 12 Juni 2016), hlm. 71

etnis, kaya, miskin dan agama. Dari prinsip tidak membeda-bedakan itulah yang menjadikan PSHT sebagai organisasi pencak silat yang hebat dan tentunya PSHT memiliki keragaman ciri atau budaya anggotanya. Dalam mengajar, PSHT menggunakan lima prinsip dasar atau yang sering disebut dengan lima dasar, yang pertama adalah Persaudaraan, Olahraga, Seni, Bela Diri, dan Spiritualitas. Kelima dasar tersebut selalu ditanamkan pada siswa yang sudah berlatih sejak awal mengikuti latihan PSHT.

Persaudaraan Setia Terate Hati (PSHT) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan divisi dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pencak Silat UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan merupakan bagian dari PSHT Cabang Banyumas. Sebagai organisasi persaudaraan, Persaudaraan Setia Hati Terate UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tidak hanya bergerak dalam pembinaan lahiriah tetapi juga dalam bidang spiritual dan sosial. PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerapkan sistem KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Dalam PSHT, spiritual/kerohanian sering disebut sebagai SH. Pembinaan spiritual/kerohanian merupakan pembelajaran tentang nilai-nilai budi pekerti yang baik, termasuk pembekalan materi tentang sikap solidaritas dan konformitas. Pengembangan spiritual bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara tubuh dan jiwa. Sekuat dan setinggi apapun kemampuan silat seseorang jika tidak diimbangi dengan kekuatan spiritual akan membuat orang menjadi sombong dan adigang, adigung, dan adiguna (jangan merasa paling berkuasa, jangan merasa paling besar, dan jangan merasa paling sakti).<sup>6</sup>

Kegiatan sosial yang dilakukan berupa penggalangan dana, bakti sosial, menjenguk kerabat yang sakit, kumpul ke tempat latihan lain, menghadiri dan mendukung kerabat yang mengikuti perlombaan, pembagian takjil di bulan Ramadhan, pembagian masker di jalan raya, dan lain-lainnya.

---

<sup>6</sup> *Pedoman Pembinaan Kerohanian Ke-setia Hati-an*, (Madiun: Persaudaraan Setia Hati Terate Pusat Madiun-Indonesia,2016)

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) adalah organisasi yang mengutamakan persaudaraan di atas pencak silatnya. Dalam contoh-contoh kegiatan sosial di atas, menjadi bukti bahwa semua itu dilakukan atas dasar rasa solidaritas yang tinggi. Pentingnya penanaman nilai solidaritas di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto agar dapat saling menghargai dan menciptakan ketergantungan dan kepentingan antar individu demi terciptanya tujuan bersama.<sup>7</sup>

Dari penanaman rasa persaudaraan di PSHT itulah yang menjadikan sikap solidaritas di PSHT yang tinggi. Solidaritas berarti perasaan atau ungkapan dalam sebuah kelompok yang dibentuk oleh kepentingan bersama. Dalam PSHT, ketika salah satu anggota mereka atau saudara mereka mengalami kesusahan, sesama anggota PSHT harus saling membantu. Seperti yang sudah dijelaskan peneliti di atas bahwa PSHT lebih mengutamakan persaudaraannya, sehingga rasa persaudaraan tersebut menjadi aksi solidaritas yang tinggi.

Individu yang melakukan solidaritas dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kepribadian dan fisiologi, serta faktor eksternal yaitu faktor lingkungan dalam lingkungan kelompok dan lingkungan keluarga. Faktor eksternal dalam lingkungan kelompok memiliki peran besar dalam perilaku agresif yang dilakukan oleh individu. Faktor lingkungan yang membuat individu sering berada dalam kelompok. Sehingga individu dapat melakukan penyesuaian terhadap kelompoknya, sehingga individu melakukan konformitas.

Banyaknya anggota PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang setuju dan mau melaksanakan perintah dapat terjadi secara konformitas, artinya seseorang akan melakukan hal yang sama seperti kebanyakan anggota lain dalam suatu kelompok agar dapat diterima dalam kelompok tersebut.

---

<sup>7</sup> Saidang, Suparman, *Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar*, Edumaspul: Jurnal Pendidikan, Volume 3 Nomer 2 2019, hlm. 122

Konformitas anggota PSHT tergolong sedang, karena ada anggota yang sesuai dan ada juga yang tidak sesuai. Sikap konformitas anggota PSHT membuktikan kemampuan anggota dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan PSHT.

Berangkat dari pemikiran dan keterangan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“PEMBENTUKAN SOLIDARITAS DAN KONFORMITAS DI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO”**.

## **B. Definisi Operasional**

Sebagai antisipasi agar judul tersebut tidak menimbulkan penafsiran atau persepsi yang rancu atau keliru, maka diperlukan penjelasan judul yang lebih detail.

### **1. Pembentukan**

Pembentukan berasal dari kata dasar bentuk. Menurut istilah, kata pembentukan diartikan sebagai suatu usaha lahiriah yang diarahkan pada suatu tujuan tertentu dalam rangka membimbing faktor-faktor bawaan agar terwujud dalam suatu kegiatan rohani atau jasmani.

Pembentukan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Persaudaraan Setia Hati Terate UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto membentuk sikap yang terpuji dalam bersosialisasi.

### **2. Solidaritas**

Secara etimologis arti solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakan. Dalam bahasa Arab, pengertian solidaritas disebut takaful atau tadhamun.<sup>8</sup> Solidaritas adalah hubungan antar individu dan atau

---

<sup>8</sup> Mohammad Isfironi, *Agama Dan Solidaritas Sosial (Studi Terhadap Tradisi Rasulan Masyarakat Gunung Kidul DIY)*, Jurnal Lisan Al-Hal, Volume 8 Nomor 1 Juni 2014, hlm. 98

kelompok berdasarkan rasa kesetiakawanan, rasa senasib, saling berbagi dan kepercayaan yang diikuti secara bersama-sama.<sup>9</sup>

Solidaritas adalah perasaan atau sifat yang dimiliki oleh manusia. Solidaritas itu sendiri memiliki arti atau mengacu pada kesatuan kepentingan, tujuan atau simpati di antara anggota kelompok.

Solidaritas dalam penelitian ini adalah perilaku atau sikap peduli anggota Persaudaraan Pencak Silat Setia Hati Terate (PSHT) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan sesama anggota PSHT pada khususnya dan dengan lingkungan sekitar pada umumnya.

### 3. Konformitas

Konformitas adalah suatu bentuk interaksi dimana individu mengubah perilaku dan tingkah lakunya sesuai dengan norma dan nilai kelompok sebagai akibat dari tuntutan yang melahirkan kepatuhan dan ketaatan.<sup>10</sup> Konformitas juga menekankan hubungan sosial.

Konformitas yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan bentuk partisipasi anggota PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam kegiatan sosial yang dilakukan secara bersama-sama dan sudah menjadi kewajiban seluruh anggota PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto karena adanya binaan yang telah diajarkan agar mereka dapat melakukan hal yang sama dengan kebanyakan anggota lain.

### 4. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Terate Hati (PSHT) adalah organisasi persaudaraan yang memiliki tujuan untuk mendidik manusia yang berbudi luhur, tahu benar dan salah dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta turut serta memayu hayuning bawana.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Anindya Pinasthi Putri, *Pengaruh Konformitas dan Fanatisme Terhadap Perilaku Solidaritas*, Psikoborneo, Vol 6, No 3 2018, hlm. 307

<sup>10</sup> Anindya Pinasthi Putri, *Pengaruh Konformitas dan Fanatisme Terhadap Perilaku Solidaritas*, Psikoborneo, Vol 6, No 3 2018, hlm. 307

<sup>11</sup> Sarah Rinanty Ferbi, Skripsi: *Solidaritas Sosial Komunitas Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) (Studi Kasus Desa Rejosari Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun)*, (Semarang: UNNES, 2015), hlm. 2

Selain itu Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) merupakan organisasi pencak silat, penyebutan nama organisasi tersebut daripada perguruan lainnya karena Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) lebih mengutamakan persaudaraannya berdasarkan kerohanian dibandingkan pencak silatnya dan tidak ada kata untuk guru dan murid, tetapi disebutkan dengan kata saudara.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana langkah-langkah PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam membentuk sikap solidaritas dan konformitas?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui langkah-langkah PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam membentuk sikap solidaritas dan konformitas.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan atau wawasan kepada pembaca bahwa peningkatan solidaritas dan konformitas tidak hanya terjadi dalam pembelajaran formal. Namun bisa juga dilakukan dalam kegiatan pencak silat, salah satunya organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

#### **2. Secara praktis**

- a. Bagi anggota, penulis berharap penelitian ini dapat meningkatkan solidaritas dan konformitas melalui kegiatan Persaudaraan Pencak Silat (PSHT) Setia Hati Terate sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi pelatih khususnya diharapkan mampu mendidik sehingga dapat meningkatkan solidaritas dan konformitas anggotanya selama kegiatan.

- c. Bagi kampus diharapkan solidaritas dan konformitas mahasiswa terus ditingkatkan sehingga dapat menciptakan suasana kondusif selama proses belajar mengajar.
- d. Bagi penulis, semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menambah ilmunya.

## F. Kajian Pustaka

Dalam organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate terdapat nilai-nilai moral yang tidak terbatas hanya pada ajaran olahraga dan juga pencak silat saja. Yang dikedepankan oleh organisasi ini adalah persaudaraan, yang juga menjadi benteng dalam bertindak ketika nafsu telah merasuk ke dalam jiwa. Hal ini dikarenakan ajaran yang benar dari Persaudaraan Setia Hati Terate saat menjadi anggota adalah mengutamakan rasa persaudaraan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan tenang untuk masa depan masyarakat sekitar dan juga lebih mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Persaudaraan Setia Hati Terate UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto juga melakukan kegiatan sosial. Kegiatan sosial yang dibimbing oleh pelatih bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan konformitas antara anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Memang dari segi ilmiah, penelitian ini diambil dari beberapa penelitian yang telah dicatat atau telah diteliti oleh beberapa peneliti. Ada beberapa karya ilmiah yang membahas hal tersebut, antara lain:

1. Skripsi berjudul “Strategi Komunikasi Pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Membentuk Sikap Solidaritas Antar Anggota di Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya” (2018) oleh Mochamad Yusuf Ardiansyah, Mahasiswa Negeri Sunan Ampel Universitas Islam Surabaya.<sup>12</sup> Penelitian di atas memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti solidaritas dalam Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Dan perbedaannya, dalam

---

<sup>12</sup> Agnesia Erdila Putri, Skripsi: *Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di SMP Negeri 1 Badar Kutacane*, (Sumatera Utara: UMSU, 2019)

skripsi ini mengkaji tentang strategi komunikasi untuk membentuk sikap solidaritas, sedangkan penulis mengkaji bagaimana PSHT membentuk sikap solidaritas.

2. Skripsi berjudul “Solidaritas Sosial Komunitas Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) (Studi Kasus Desa Rejosari Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun)” (2015) oleh Sarah Rinanty Ferbi, mahasiswi Universitas Negeri Semarang.<sup>13</sup> Dalam skripsi ini juga sama dalam menjelaskan solidaritas dalam Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini mengkaji solidaritas dalam bentuk kegiatan sosial dan penulis mengkaji berbagai cara untuk membentuk solidaritas.
3. Skripsi berjudul “Pola Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Solidaritas Dalam Menghadapi Konflik Internal (Studi Analisis Jaringan Pada Organisasi Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Ranting Takeran, Magetan)” (2014) oleh Neris Muslimah, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.<sup>14</sup> Penelitian di atas memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti solidaritas dalam Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Dan perbedaannya, dalam skripsi ini mengkaji tentang pola komunikasi organisasi pencak silat PSHT untuk meningkatkan solidaritas dalam menghadapi konflik internal, sedangkan penulis mengkaji langkah-langkah PSHT dalam membentuk sikap solidaritas.
4. Skripsi berjudul “Hubungan Kepatuhan dan Ketaatan dengan Agresivitas Pada Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)” (2012) oleh Syafril Prasetyo Hutomo, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.<sup>15</sup> Dalam skripsi ini, sekaligus penulis membahas tentang konformitas dalam Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

---

<sup>13</sup> Siti Fatimah, Skripsi: *Implementasi Bimbingan Sosial Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Sosial Siswa Studi di SMPN 7 Banjarmasin*, (Banjarasin: UIN Antasari, 2010)

<sup>14</sup> Neris Muslimah, Skripsi: *Pola Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Solidaritas Dalam Menghadapi Konflik Internal (Studi Analisis Jaringan Pada Organisasi Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Ranting Takeran, Magetan)*, (Malang: UMM, 2014)

<sup>15</sup> Annisa Nurlaela Iskandar, Skripsi: *Bimbingan Sosial untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung Jln. H.Alpi No.40 Cibuntu, Bandung Kulon, Kota Bandung*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2017)

Dan perbedaannya, skripsi ini berkaitan dengan agresivitas anggota PSHT, sedangkan penulis mengkaji tentang pembentukan konformitas dalam PSHT.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan jelas serta dapat dimengerti maka secara garis besar akan penulis uraikan pada masing-masing bab berikut :

**BAB I. Pendahuluan**, terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Penulisan.

**BAB II. Kajian Teori**, terdiri dari : Teori Solidaritas, Teori Konformitas

**BAB III. Metode Penelitian**, terdiri dari : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

**BAB IV. Penyajian Data dan Analisis Data**, terdiri dari : Gambaran Umum Objek, Penyajian Data, Analisis Data, Pembahasan.

**BAB V. Penutup**, terdiri dari: Kesimpulan, Saran-Saran dan Penutup



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang sudah penulis uraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan kerohanian dan persaudaraan merupakan hal yang paling berpengaruh dalam pembentukan solidaritas dan konformitas di PSHT UIN Prof. K.H. SaifuddinZuhri Purwokerto dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menanamkan rasa persaudaraan seba gai dasar pengajaran di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Tidak membeda-bedakan sesama anggota PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Memiliki panggilan khusus terhadap anggota PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Sering berkumpul atau bersilaturahmi dan menjalin komunikasi dengan baik antar sesama anggota PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Memiliki rasa tanggung jawab dan saling mencintai terhadap sesama anggota PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Menerapkan adat, budaya, atau kebiasaan di dalam organisasi pencak silat PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Memanamkan rasa peduli dan rasa kebersamaan selama latihan dengan tindakan
8. Menanamkan adab atau akhlakul karimah di PSHT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan simpulan dari pembahasan dan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pengurus dan Warga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

Agar melestarikan PSHT di tengah arus globalisasi supaya dapat bertahan dan lestari hingga generasi yang akan datang mengingat tujuan PSHT yang baik dan bermanfaat untuk generasi muda saat ini dan diharapkan mampu mendidik untuk bisa meningkatkan solidaritas dan konformitas anggotanya saat kegiatan berlangsung.

2. Siswa/Peserta didik

Meningkatkan solidaritas dan konformitas melalui kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) agar diterapkan pada kehidupan sehari-hari mereka.

### **C. Kata Penutup**

Teringin ucapan syukur Alhamdu lillahi robbi al-‘alamiin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, kelemahan dan jauh dari kriteria sempurna. Untuk itulah saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan.

Penulis juga merupakan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang bisa penulis sebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Sukabumi: CV Jejak
- Diana. 2020. *“Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di SLTP Negeri 2 Lamasi”*, Volume 1 Nomor 1
- Endriani, Ani, dkk. 2020. *“Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Kemandirian”*, Jurnal Visionary. Volume 9 Nomor 1
- Fatimah, Siti. 2010. *“Implementasi Bimbingan Sosial Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Sosial Siswa Studi di SMPN 7 Banjarmasin”*. Skripsi. Banjarmasin: UIN Antasari
- Ferbi, Sarah Rinanty. 2015. *“Solidaritas Sosial Komunitas Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) (Studi Kasus Desa Rejosari Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun)”*. Skripsi. Semarang: UNNES
- Harsono, Tarmadji Boedi. 2013. *“Sejarah SH Terate & Persaudaraan Sejati”*. Madiun: Yayasan SH Terate
- Hikmawati, Fenti. 2010. *“Bimbingan dan Konseling”*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Isfironi, Mohammad. 2014. *“Agama Dan Solidaritas Sosial (Studi Terhadap Tradisi Rasulan Masyarakat Gunung Kidul DIY)”*, Jurnal Lisan Al-Hal. Volume 8 Nomor 1
- Iskandar, Annisa Nurlaela. 2017. *“Bimbingan Sosial untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung Jln. H.Alpi No.40 Cibuntu, Bandung Kulon, Kota Bandung”*, Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati
- Kementrian Sosial Republik Indonesia. 2019. *“Panduan Bimbingan Sosial”*, Jakarta: Pusat Penyuluhan Sosial
- Kususmaningtyas, Lydia Ersta & Putri, Artia Prameswari. *“Pengaruh Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017”*
- Mudzahid, Tinton Estu Ali. 2020. *“Pengaruh Bimbingan Sosial Dengan Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Interaksi Sosial Siswa”*, Volume 7 Nomor 1

- Muslimah, Neris. 2014. *“Pola Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Solidaritas Dalam Menghadapi Konflik Internal (Studi Analisis Jaringan Pada Organisasi Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Ranting Takeran, Magetan)”*, Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Myers, David G. 2010. *“Social Psychology 8th Edition”*, New York: Mc Graw Hill
- Pengurus Pusat Persaudaraan Setia Hati Terate. 2016. *“Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Persaudaraan Setia Hati Terate”*. Madiun
- Pengurus Pusat Persaudaraan Setia Hati Terate. 2016. *“Pedoman Pembinaan Kerohanian Ke-setia Hati-an”*. Madiun
- Putri, Agnesia Erdila. 2019. *“Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di SMP Negeri 1 Badar Kutacane”*. Skripsi. Sumatera Utara: UMSU
- Putri, Anindya Pinasthi. 2018. *“Pengaruh Konformitas dan Fanatisme Terhadap Perilaku Solidaritas”*, Psikoborneo. Vol 6, No 3
- Saidang & Suparman. 2019. *“Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar”*, Edumaspul: Jurnal Pendidikan. Volume 3 Nomor 2
- Sugiyono. 2010. *“Memahami Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *“Metode Penelitian Pendidikan”*, Bandung: Alfabeta
- Syukur, Muhammad. 2018. *“Dasar-Dasar Teori Sosiologi”*, Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Wijaya, Oky. 2018. *“Pembentukan Nilai-Nilai Moralitas Persaudaraan Setia Hati Terate Di Komisariat UIN Sunan Ampel Surabaya”*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel